

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Pembelajaran**

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan menulis fabel siswa kelas V SDN Sukamantri 01 Bekasi melalui teknik *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

#### **3.2 Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Sukamantri 01 Bekasi. Waktu penelitian terhitung sejak bulan April 2012 sampai dengan selesai.

#### **3.3 Setting Penelitian**

SDN Sukamantri 01 ini berada di jalan Tenjo Laut, Desa Sukamantri, Kabupaten Bekasi yang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Dudung, S.Pd.

SDN Sukamantri 01 memiliki jumlah guru sebanyak 12 orang yang terdiri dari guru tetap, dan guru honor. Pendidikan guru di SDN Sukamantri 01 ini mulai dari D3/Sarjana Muda, dan S1. SDN Sukamantri 01 memiliki jumlah karyawan sebanyak 2 orang. Dalam hubungan komunikasi antara guru, karyawan dan siswa terbilang sangat baik.

Jumlah siswa yang dimiliki SDN Sukamantri 01 sebanyak 215 siswa. Kegiatan belajar mengajar SDN Sukamantri 01 ini dilakukan dari pukul 07.15

sampai dengan 12.00 WIB. SDN Sukamantri 01 memiliki sarana dan prasarana yang terdiri dari 8 ruang belajar / kelas, ruang guru, ruang Kepala Sekolah, gudang, toilet guru dan toilet siswa yang masing-masing satu ruangan.

SDN Sukamantri 01 juga memiliki lapangan yang biasa digunakan untuk olahraga dan upacara bendera setiap hari senin. Sekolah ini hanya memiliki satu lapangan olahraga yang digunakan siswa-siswi dari kelas I-VI untuk berolahraga. Dalam hal prestasi, banyak kegiatan baik akademis maupun nonakademis yang diraih oleh siswa-siswi SDN Sukamantri 01 .

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V.A. Ruang kelas V.A terletak disamping kanan bangunan kelas IV dan mengarah ke utara. Ruang kelas V.A berdampingan langsung dengan rumah masyarakat, tetapi masyarakat cenderung tidak mengganggu KBM.

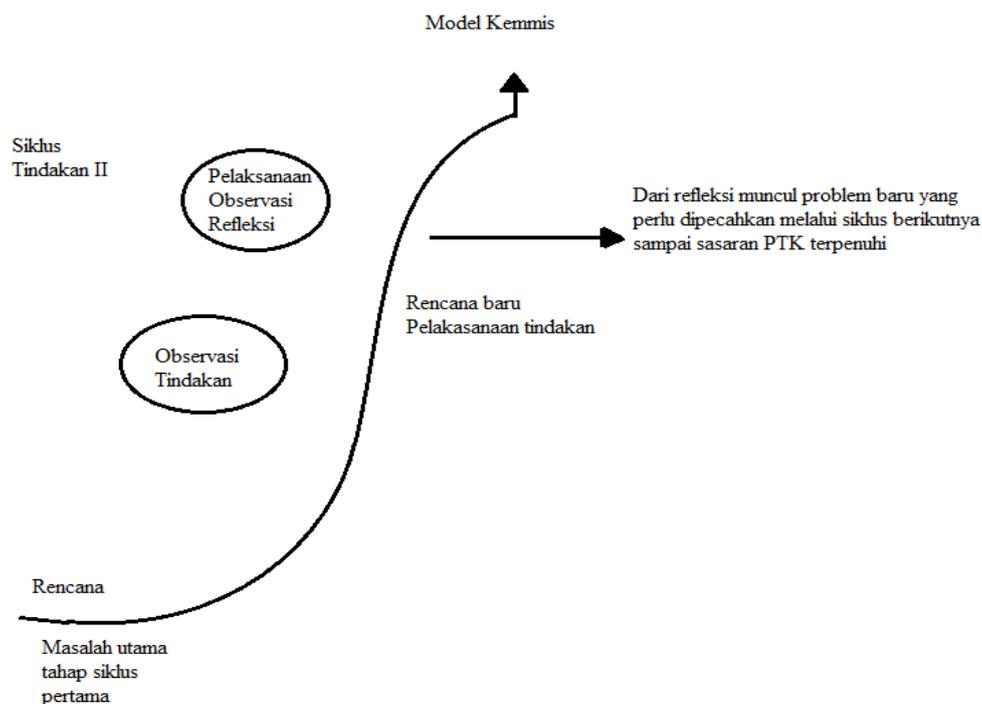
Secara umum kemampuan akademis siswa kelas V.A tergolong beragam. Keberagaman tersebut terlihat ketika mereka berbicara dan menulis di dalam kelas. Mereka lebih cenderung menggunakan bahasa daerah daripada menggunakan bahasa Indonesia walau ada beberapa yang berusaha menggunakan bahasa Inonesia dengan baik. Bahasa yang mereka gunakan sehari-hari adalah bahsa Betawi dan Sunda. Hal tersebut karena pengaruh lingkungan sekitar mereka yang memang pribumi asli Betawi dan berkombinasi dengan bahasa Sunda.

### **3.4 Metode Penelitian**

Penelitan ini dilakukan dengan metode *action research* (penelitian kaji tindak), yang bertujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam situasi kependidikan untuk memperbaiki

rasionalitas dan keadilan tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.<sup>43</sup> Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas sebagai alternatif lain dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang digunakan adalah model Spiral atau siklus dari Stephen Kemmis<sup>44</sup>, rencana tersebut memiliki empat tahapan kegiatan pada setiap siklusnya, yaitu: rencana, tindakan, observasi, dan refleksi.



Gambar 1 Model dari Kemmis dan Ta.7sggart

Adapun rincian tindakan yang dilakukan terlihat pada langkah-langkah penelitian berikut ini :

<sup>43</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.46.

<sup>44</sup> David Hopkins, *A Teachers guide to classroom*, (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2003/218/0>), diakses 16 Januari 2012, hlm. 1

## Langkah-Langkah Penelitian

### Siklus I

#### A. Perencanaan

Rencana tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan praobservasi dengan meminta izin kepada kepala sekolah SDN Sukamantri 01 untuk melakukan penelitian. Setelah itu peneliti berdiskusi dengan guru mitra tentang kemampuan siswa dalam menulis fabel dan kendala-kendala yang dihadapi. Hasil diskusi dengan guru mitra menjadi acuan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam tahap perencanaan, peneliti membuat rancangan pengajaran yang akan digunakan selama proses belajar mengajar. Pada rancangan tersebut peneliti mengaitkan materi pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis fabel dengan menggunakan teknik *CIRC* dalam proses pembelajaran.

#### B. Tindakan

Sebelum melakukan tindakan, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran menulis fabel. Setelah itu, peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan apa yang telah peneliti rencanakan.

Pertemuan pertama peneliti memberikan pretes berupa menulis fabel dengan bahasa dan imajinasi sendiri. Siswa mengumpulkan hasil tulisannya. Pertemuan kedua, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang masing-masing anggota kelompok terdiri dari 4 orang. Peneliti kemudian membagikan sebuah cerita fabel yang berjudul “Kera dan Ayam” yang kemudian dibacakan oleh siswa di depan kelas. Siswa diminta untuk mengkaji cerita fabel

secara berkelompok. Dalam kelompok itu, masing-masing dibagi lagi menjadi kelompok kecil yang beranggotakan dua orang. Dua orang tersebut membaca keseluruhan teks fabel bertugas menemukan tema dari fabel tersebut, sama halnya dengan dua orang siswa lainnya yang membaca dan menentukan salah satu unsur intrinsik yang ada dalam fabel. Setelah selesai, maka kelompok kecil melaporkan hasil temuannya kepada teman sekelompoknya untuk didiskusikan. Siswa diminta membuat laporan dari hasil diskusi. Siswa diminta mendiskusikan hasil laporannya di depan kelas dan teman dari kelompok lainnya menanggapi.

Pertemuan ketiga, peneliti memberikan cerita fabel yang berjudul “Si Kancil Mencari Timun” dan dibacakan di depan kelas oleh siswa. Peneliti mengelompokkan siswa, setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Siswa diminta untuk membuat kerangka karangan dari cerita yang dibaca secara berkelompok. Masing-masing siswa pada kelompok membaca keseluruhan teks fabel, kemudian bekerja sama menentukan kerangka karangan cerita fabel. Siswa diminta mendiskusikan hasil laporannya di depan kelas dan teman dari kelompok lainnya menanggapi.

Pertemuan keempat, Siswa diminta membuat kerangka karangan fabel. Siswa menulis fabel berdasarkan kerangka karangan yang telah dibuat. Peneliti meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil tulisannya di depan kelas.

### **C. Pengamatan**

Pada saat melakukan penelitian, peneliti juga melakukan pengamatan untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam pembelajaran menulis fabel, bagaimana sikap siswa ketika belajar, motivasi yang dimiliki siswa, dan respon siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan ini juga dibantu

oleh guru mitra dengan memperhatikan RPP yang telah dibuat peneliti sehingga dapat diketahui kekurangan yang harus diperbaiki.

#### **D. Refleksi**

Pada tahap ini, peneliti dan guru mitra mendiskusikan dan mengambil kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus pertama. Apabila dalam pertemuan pertama ini nilai yang diperoleh masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75, maka diperlukan untuk rencana perbaikan pada pertemuan berikutnya. Selain itu, dibahas pula kelemahan-kelemahan yang ada pada pertemuan tersebut untuk menjadi dasar perbaikan pada kegiatan siklus pertama.

Refleksi bertujuan untuk mengkaji secara keseluruhan pada pelaksanaan pembelajaran, lalu diadakan evaluasi untuk penilaian pada kegiatan tersebut. Refleksi didapatkan dari hasil perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, catatan peneliti, catatan kolabolator, dan hasil kerja siswa.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di kelas saat pelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Teknik pengumpulan data tersebut adalah:

1. Melakukan survey lapangan tentang kemampuan menulis fabel pada siswa kelas V SDN Sukamantri 01 Bekasi dengan cara berdiskusi dengan guru mitra tentang kemampuan yang dimiliki siswa dalam menulis fabel.

2. Menentukan satu kelas yang akan dijadikan objek penelitian.
3. Membagikan angket kepada kelas yang dijadikan objek penelitian.
4. Melakukan diskusi dengan guru mitra tentang scenario pembelajaran menulis fabel berdasarkan teknik *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
5. Memberikan pretes berupa tes esai di awal pertemuan untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang unsur intrinsik fabel.
6. Melakukan pembelajaran menulis fabel menggunakan teknik *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes menulis

Saat pemberian pretes peneliti meminta siswa menulis fabel. Setiap siswa menulis fabel menggunakan teknik *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. siswa dibebaskan untuk menulis fabel sesuai dengan imajinasi mereka.

2. Tabel Penelitian Kemampuan Menulis Fabel

Untuk melakukan penelitian dalam menulis fabel, peneliti menggunakan table penelitian. Model penelitian menulis siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penilaian aspek menulis dalam buku karangan Burhan Nurgiantoro yang berjudul Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra yang terdiri dari pembobotan masing-masing unsur, yaitu:

**Tabel 1 Kriteria Penilaian Menulis Fabel**

Adapun interval tiap tingkat aspek yang dinilai diajukan sebagai berikut:

No	Aspek luar bahasa			Aspek kebahasaan			Jml Nilai
	Amanat	Alur	Konflik	Organisasi isi	Diksi	EYD	
<b>Skor maks.</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>100</b>
<b>1.</b>							
<b>2.</b>							

aspek yang dinilai diajukan sebagai berikut:

**Tabel 2 Pembagian Skor Masing-masing Kriteria**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
<b>1.</b>	<b>Amanat:</b> Nilai-nilai dan pesan yang dapat diambil dari cerita	<b>12-15</b>	<b>Sangat baik-sempurna:</b> Banyak hal yang dapat diambil, padat nilai moral dan nilai edukasi tinggi.
		<b>9-11</b>	<b>Cukup-baik:</b> Banyak hal yang dapat diambil, nilai moral cukup padat, nilai edukasi cukup.
		<b>6-8</b>	<b>Sedang-cukup:</b> Sedikit hal yang dapat diambil, nilai moral kurang, nilai edukasi

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
	<p data-bbox="411 674 683 707"><b>Alur dan Penyajian</b></p> <p data-bbox="411 745 507 779"><b>Cerita:</b></p> <p data-bbox="411 817 687 1003">Pola urutan penyajian cerita dan sistematika gagasan</p> <p data-bbox="411 1630 515 1664"><b>Konflik</b></p> <p data-bbox="411 1702 663 1888">Permasalahan yang disajikan dalam karangan</p>	<p data-bbox="778 383 818 416"><b>3-5</b></p> <p data-bbox="762 674 834 707"><b>18-20</b></p> <p data-bbox="762 898 834 931"><b>14-17</b></p> <p data-bbox="762 1122 834 1155"><b>10-13</b></p> <p data-bbox="778 1413 818 1447"><b>7-9</b></p> <p data-bbox="762 1630 834 1664"><b>18-20</b></p> <p data-bbox="762 1921 834 1955"><b>14-17</b></p>	<p data-bbox="914 309 1114 342">tidak memadai.</p> <p data-bbox="914 383 1034 416"><b>Kurang:</b></p> <p data-bbox="914 456 1369 642">Tak ada hal yang dapat diambil, nilai moral tidak memadai, tidak layak nilai.</p> <p data-bbox="914 674 1241 707"><b>Sangat baik-Sempurna:</b></p> <p data-bbox="914 748 1358 857">Sistematis dan tertata baik, mudah dipahami, urutan logis.</p> <p data-bbox="914 898 1098 931"><b>Cukup-Baik:</b></p> <p data-bbox="914 972 1302 1081">Cukup sistematis dan tertata, cukup mudah dipahami, logis.</p> <p data-bbox="914 1122 1129 1155"><b>Sedang-Cukup:</b></p> <p data-bbox="914 1196 1353 1382">Tidak sistematis, namun isi masih dapat dipahami, gagasan kacau dan terpotong-potong.</p> <p data-bbox="914 1413 1034 1447"><b>Kurang:</b></p> <p data-bbox="914 1487 1369 1597">Tidak sistematis, tidak dapat dipahami, dan tidak layak nilai.</p> <p data-bbox="914 1630 1241 1664"><b>Sangat baik-Sempurna:</b></p> <p data-bbox="914 1704 1337 1890">Terdapat lebih dari satu konflik, hubungan antar konflik jelas dan kompleks</p> <p data-bbox="914 1921 1098 1955"><b>Cukup-Baik:</b></p>

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
		<p data-bbox="762 524 836 555"><b>10-13</b></p> <p data-bbox="775 815 823 846"><b>7-9</b></p>	<p data-bbox="911 309 1331 488">Terdapat konflik lebih dari satu, hubungan antar konflik cukup jelas dan kompleks.</p> <p data-bbox="911 524 1353 779"><b>Sedang-Cukup:</b> Konflik yang disajikan sederhana, tak terlihat hubungan antar konflik, tidak kompleks.</p> <p data-bbox="911 815 1362 1070"><b>Kurang:</b> Konflik yang disajikan tidak memadai, tidak ada hubungan, dan tidak layak nilai.</p>
	<p data-bbox="408 1115 616 1146"><b>Organisasi isi</b></p> <p data-bbox="408 1187 552 1218"><b>karangan:</b></p> <p data-bbox="408 1258 632 1585">Informasi dan gagasan yang disampaikan berkaitan dengan tema.</p>	<p data-bbox="762 1115 836 1146"><b>18-20</b></p> <p data-bbox="762 1406 836 1438"><b>14-17</b></p> <p data-bbox="762 1697 836 1729"><b>10-13</b></p>	<p data-bbox="911 1115 1235 1146"><b>Sangat baik- sempurna:</b></p> <p data-bbox="911 1187 1369 1442">Padat informasi, pengembangan tema tuntas, relevan dengan tema, ekspresi lancar, gagasan diungkap dengan jelas.</p> <p data-bbox="911 1478 1369 1809"><b>Cukup baik:</b> Informasi cukup, kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, gagasan diungkap cukup jelas.</p> <p data-bbox="911 1845 1369 1953"><b>Sedang-cukup:</b> Informasi terbatas, pengembangan</p>

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
		<b>7-9</b>	<p>tema kurang memadai dan ekspresi tidak lancar.</p> <p><b>Kurang:</b></p> <p>Tidak komunikatif, tidak terorganisir, tidak ada pengembangan tema, dan tidak layak nilai.</p>
	<p><b>Diksi :</b></p> <p>Hasil upaya memilih kata-kata tertentu yang sesuai</p>	<p><b>12-15</b></p> <p><b>9-11</b></p> <p><b>6-8</b></p> <p><b>3-5</b></p>	<p><b>Baik-Sangat baik:</b></p> <p>Pemanfaatan potensi kata-kata canggih, diksi dan ungkapan yang tepat, menguasai patokan kata.</p> <p><b>Cukup baik:</b></p> <p>Pemanfaatan potensi kata agak canggih, diksi dan ungkapan kadang tepat tapi tidak mengganggu.</p> <p><b>Sedang-cukup:</b></p> <p>Pemanfaatan potensi kata terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kata dan dapat merusak makna.</p> <p><b>Kurang:</b></p> <p>Potensi kata asal-asalan,</p>

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
			pengetahuan tentang kosa kata rendah dan tidak layak nilai
	<p><b>Ejaan dan tanda baca:</b></p> <p>Cara penulisan kata dan tanda baca yang meliputi penulisan huruf capital, kata depan, pemenggalan kata dan pemakaian tanda titik, tanda koma, dan tanda petik</p>	<p><b>9-10</b></p> <p><b>6-8</b></p> <p><b>3-5</b></p> <p><b>1-2</b></p>	<p><b>Sangat baik-sempurna:</b></p> <p>Melakukan satu sampai dua kesalahan, memahami pemakaian EYD dan tanda baca dengan benar, kesalahan terjadi karena siswa terburu-buru.</p> <p><b>Cukup baik:</b></p> <p>Melakukan tiga sampai empat kesalahan tidak memahami EYD dan tanda baca, siswa tidak memahami kaidah tertentu</p> <p><b>Sedang-cukup:</b></p> <p>Melakukan hingga lima kali kesalahan, tidak memahami EYD dan tanda baca, siswa tidak memahami kaidah tertentu</p> <p><b>Kurang</b></p> <p>Melakukan kesalahan pada setiap ejaan dan tanda baca, tidak mengerti kaidah EYD dan tanda baca, serta tidak layak nilai.</p>

### 3. Jurnal Harian Peneliti

Jurnal harian yang digunakan untuk mencatat hasil pengamatan adalah:

#### CATATAN PENELITI

SIKLUS ....

PERTEMUAN....

a. Konteks

1. Hari/tanggal :

2. Kelas :

3. Waktu :

4. Guru :

b. Rekaman fakta

1. Kegiatan guru

a) Pengelolaan KBM

.....  
 .....

b) Penjelasan materi

.....  
 .....

c) Penerapan metode pembelajaran

.....

.....

2. Kegiatan siswa

A. Keaktifan siswa

.....

.....

B. Penguasaan pemahaman materi

.....

.....

C. Kemajuaan siswa

.....

.....

D. Saran-saran

.....

.....

5. Jurnal Harian Pengamat

SIKLUS ....

PERTEMUAN....

c. Konteks

6. Hari/tanggal :

7. Kelas :

8. Waktu :

9. Guru :

d. Rekaman fakta

3. Kegiatan guru

d) Pengelolaan KBM

.....  
.....

e) Penjelasan materi

.....  
.....

f) Penerapan metode pembelajaran

.....  
.....

4. Kegiatan siswa

E. Keaktifan siswa

.....  
.....

F. Penguasaan pemahaman materi

.....  
.....

G. Kemajuaan siswa

.....  
.....

H. Saran-saran

.....  
.....

### **3.7 Teknik Analisi Data**

Analisis data dilakukan secara kualitatif. Analisis dan mencakup deskripsi, interpretasi, dan refleksi terhadap hal-hal yang terjadi dalam kelas pada proses belajar mengajar. Selain itu, teknik analisis data juga dilakukan untuk menganalisis hasil menulis fabel kemudian dibandingkan kemajuan siswa sebelum dan sesudah siklus berlangsung.